

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Penyakit *Coronavirus* 2019 atau *COVID-19* merupakan penyakit yang bisa menyebabkan gangguan ringan hingga berat pada saluran pernapasan. Penyakit menular ini disebabkan oleh virus baru yang dikenal dengan *Severe Acute Respiratory Syndrom Corona Virus* (SARS-CoV02). Virus ini bisa menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, hingga lansia, namun *COVID-19* lebih mudah menyerang lansia dan orang yang memiliki masalah medis seperti penyakit Diabetes, diabetes, penyakit pernapasan kronis, kardiovaskuler, dan kanker. Kasus *COVID-19* pertama kali ditemukan pada penjual dan pembeli di pasar kota Wuhan, Cina yang dilaporkan oleh pejabat setempat pada bulan Desember 2019. Berdasarkan data Surveilans *WHO* yang diambil pada tanggal 23 april 2020, negara yang memiliki jumlah kasus tertinggi ditemukan pada Amerika Serikat dengan total 800 lebih kasus.⁽¹⁾ Pada tanggal 7 maret 2021, kasus *COVID-19* di dunia sudah mencapai 117 juta lebih kasus dengan angka kematian sebanyak 2.601.527 orang.⁽¹⁹⁾ Pada tanggal 7 maret 2021, Indonesia berada di posisi ke-18 dengan jumlah kasus sebanyak 1.375.836 ditambah dengan kasus baru sebanyak 5.826 kasus baru, dengan angka kematian sebanyak 37.266 kasus.⁽²⁰⁾ Mengutip dari Dinas Kesehatan kota Padang untuk kasus *COVID-19* di kota Padang pada tanggal 7 maret 2021 sebanyak 14.691 kasus dengan angka kematian sebanyak 287 kasus.⁽²⁰⁾

Melihat dari hasil penelitian dari Dara Maulidini Akbar (2020) didapati bahwa pemahaman tentang gizi seimbang dapat menjaga kesehatan seseorang pada masa pandemi *COVID-19* dengan ditemukannya tiga faktor yang berpengaruh, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dan tindakan.⁽³⁵⁾ Dari penelitian Agustina (2021) juga ditemukan adanya perbedaan secara signifikan terkait praktik mencuci tangan, frekuensi makan tiga kali sehari, sarapan,

konsumsi sayur dan buah, dan aktivitas fisik di masa *COVID-19*, tetapi tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap konsumsi lauk hewani dan minum air 8 gelas sehari.⁽³⁶⁾ Pada penelitian Kartini Lidia(2020) juga menyatakan bahwa pemberian suplemen dan penyediaan bahan pangan terlaksana dengan baik disertai dengan melakukan peningkatan pada pengetahuan mengenai konsumsi Gizi Seimbang dan suplemen gizi di kota Kupang.⁽³⁷⁾

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai tindakan preventif, promotif, dan kuratif untuk menurunkan kasus *COVID-19* di Indonesia, diantaranya Mensosialisasikan *physical distancing* dan gerakan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi serta interaksi) kepada masyarakat, menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di seluruh provinsi, mengadakan pemberian bantuan sosial bagi warga yang terdampak *COVID-19*, membentuk gugus tugas percepatan penanganan *COVID-19* serta mempromosikan Gizi Seimbang kepada masyarakat.⁽²⁾

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia mengatakan bahwa salah satu upaya pencegahan *COVID-19* dengan meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dan berkualitas, dimana hal ini didapatkan dari Gizi Seimbang. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, masyarakat dianjurkan untuk mengonsumsi makanan yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran dan buah. Sayuran dan buah memiliki kandungan vitamin yang diperlukan bagi tubuh untuk meningkatkan imunitas tubuh, diantaranya Vitamin A, Vitamin C, Vitamin E, Zinc (Seng), Vitamin B6, Folat, Zat Besi (FE), dan Vitamin K.⁽⁵⁾

Namun edukasi gizi seimbang di masyarakat belum berjalan dengan maksimal. Dari hasil penelitian Achadi (2015) menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan terkait gizi seimbang pada anak sekolah di kota bogor hanya sebesar 67,81 poin. Lalu dari hasil

penelitian Atmaja (2015) juga menunjukkan rendahnya rata-rata skor pengetahuan gizi anak usia sekolah di kota banten secara berturut-turut, yaitu sebesar 69,57 poin dan 70.65 poin.⁽¹³⁾

Poster merupakan salah satu dari media cetak yang menggunakan gambar dan tulisan yang berisi tentang materi yang akan kita lakukan promosi. Poster bersifat universal, sehingga pesan dapat dipahami dengan baik, dapat menarik perhatian pembaca, memperjelas sajian ide yang disampaikan, dan mengilustrasikan fakta dengan waktu yang cepat. Lalu dengan majunya teknologi pada saat ini, beberapa peneliti mulai mengembangkan sebuah poster dalam bentuk elektronik atau dapat disebut e-poster. E-Poster dikembangkan oleh Brian Whalley (2015) dalam membuat desain poster yang diunggah melalui jaringan internet sekolah untuk dapat dilihat oleh siswanya sebagai tugas sekolah.⁽³²⁾

Bedasarkan penelitian Sonya Hanyu Indrawati (2019), menunjukkan keberhasilan dengan menggunakan media poster yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian empat sesi pemberian gizi dengan media poster. Pada penelitian Sonya hanyu Indrawati penyebaran poster kepada responden dilakukan secara manual.⁽²¹⁾ Dari hasil penelitian Rismayati Latif (2018) juga menunjukkan keberhasilan dengan menggunakan media poster yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian poster dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap konsumsi makanan jajanan sekolah. Pada penelitian Rismayati Latif, dkk juga menyebarkan poster dan leaflet secara manual.⁽²²⁾ Jadi pada hasil dua penelitian di atas bisa dikatakan adanya keberhasilan penelitian dengan menggunakan media poster, namun penelitian di atas belum menggunakan metode e-poster dalam menyebarkan informasi. Melihat dari studi penelitian sebelumnya ditemukan bahwa adanya hubungan signifikan antarpengertian gizi seimbang dan penerapan pesan gizi seimbang, salah satunya dengan kejadian anemia gizi besi.⁽³⁸⁾ Hasil dari penelitian Dewi Marfuah (2016) juga menyatakan

bahwa pemberian edukasi gizi efektif meningkatkan rata-rata asupan zat besi pada remaja putri sebesar 15,5 mg.⁽³⁹⁾

Berdasarkan beberapa data yang didapatkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Poster Terhadap Perubahan Pengetahuan dan sikap Mahasiswa IKM Unand Selama Pandemi *Covid-19*” menggunakan media e-poster kepada mahasiswa di Universitas Andalas. Penulis melakukan penelitian pada mahasiswa IKM dikarenakan selama melakukan perkuliahan, mahasiswa IKM hanya mendapatkan pendidikan gizi pada semester II. Berbeda dengan mahasiswa Gizi Unand yang selama masa perkuliahan terus mendapatkan pendidikan gizi.

1.2. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Edukasi Menggunakan Media E-Poster dapat meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Mahasiswa IKM Unand Selama Pandemi *Covid-19*.

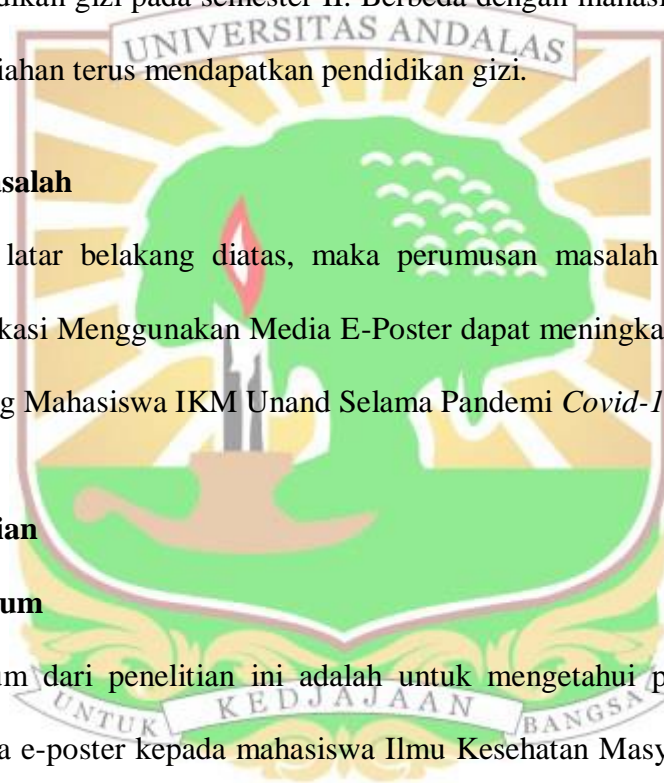
1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media e-poster kepada mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 di Universitas Andalas.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan gizi seimbang mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 pada kelompok intervensi dan kontrol di Universitas Andalas tahun 2021.



2. Diketahui distribusi frekuensi sikap gizi seimbang mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 pada kelompok intervensi dan kontrol di Universitas Andalas tahun 2021.
3. Menganalisis rata-rata pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah edukasi pada mahasiswa IKM pada kelompok intervensi dan kontrol di Universitas Andalas tahun 2021.
4. Menganalisis rata-rata sikap gizi seimbang sebelum dan sesudah edukasi pada mahasiswa IKM kelompok intervensi dan kontrol di Universitas Andalas tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pengaruh edukasi gizi melalui media poster terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa IKM Unand selama pandemi *COVID-19*.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dalam permasalahan edukasi gizi yang berkaitan dengan *COVID-19*.

1.4.2. Manfaat Akademis

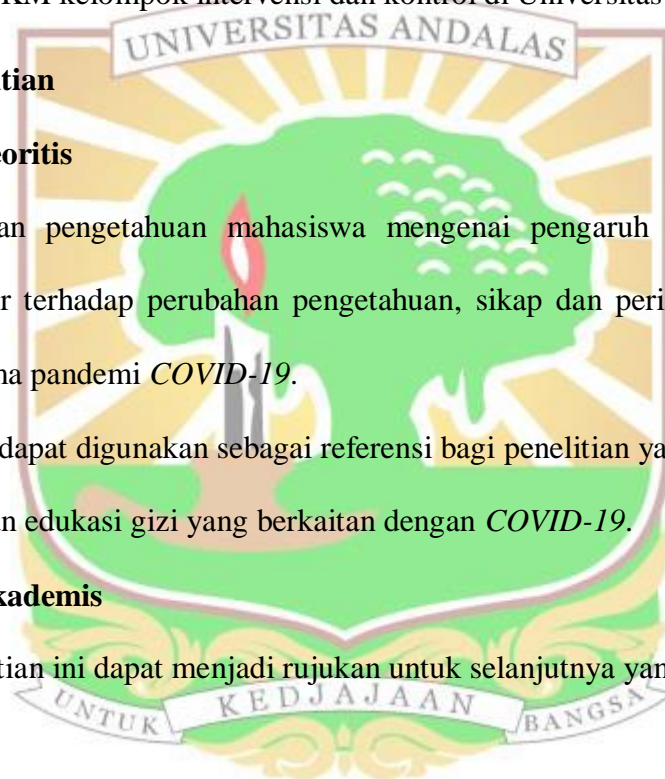
Hasil Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk selanjutnya yang lebih luas ruang lingkupnya

1.4.3. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang gizi seimbang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui



media e-poster terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa IKM Unand selama pandemi *COVID-19*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, dan sikap tentang gizi seimbang dan variabel independen yaitu edukasi gizi menggunakan media poster. Desain penelitian yaitu eksperimen semu, dengan intervensi berupa edukasi menggunakan poster yang dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2021 di Universitas Andalas

